



## **Pendampingan Akhlak pada Anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah**

**Nurliana<sup>1</sup>, Khoiriyah Shofiyah Tanjung<sup>2</sup>**

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Takengon, Indonesia<sup>1</sup>

Jurusan Tadris Bahasa Inggris, IAIN Takengon, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail : [nurlianajufriзал@gmail.com](mailto:nurlianajufriзал@gmail.com)<sup>1</sup>, [khoiriyahshofiyahanjung@iaintakengon.ac.id](mailto:khoiriyahshofiyahanjung@iaintakengon.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Anak merupakan generasi penerus yang sedang berkembang dan sangat membutuhkan pendampingan akhlak dari lingkungan, terutama orang tua dan keluarga. Namun, tidak semua anak dapat merasakan kasih sayang dari orang tua dan keluarganya. Sebagian anak, ada yang sudah tidak memiliki orang tua dan keluarga. Hidup mandiri pada panti asuhan. Sehingga diperlukan pembinaan akhlak baik dari panti asuhan itu sendiri, maupun dari sukarelawan yang khusus bergerak pada bidang sosial seperti TripleP Takengon. Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh TripleP Takengon meliputi: Kajian Tafsir Remaja, Kajian Ibadah, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Kesenian serta pemberian motivasi kepada anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan anak-anak panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah memiliki *skill* dalam bahasa, serta memiliki kepribadian yang baik agar senantiasa menjadi anak yang berguna dikemudian hari.

**Kata kunci:** pendampingan akhlak, anak, panti asuhan

### **Abstract**

*Children are the next generation who are developing and really need assistance from the environment, especially parents and family. However, not all children can feel the love of their parents and families. Some children do not have parents and families anymore. They live independently at an orphanage. So that moral development is needed, not only from the orphanage itself but also from others, such as volunteers who are specifically engaged in social fields such as TripleP Takengon. The moral development activities carried out by TripleP Takengon include Tafsir for Teenage, Ibadah Studies, English, Arabic, Arts and motivation to the children of the Budi Luhur Orphanage, Central Aceh Regency. With this activity, it is hoped that the children of the Budi Luhur Orphanage in Central Aceh District have skills in language and have good personalities so that they can always be useful children in the future.*

**Keywords:** moral assistance, children, orphanages

Copyright (c) 2021 Nurliana, Khoiriyah Shofiyah Tanjung

✉ Corresponding author

Address : IAIN Takengon

Email : [nurlianajufriзал@gmail.com](mailto:nurlianajufriзал@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.235>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah Allah SWT dan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan secara optimal. Kemampuan anak yang luar biasa hendaknya dapat dikembangkan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Untuk itu, perlu adanya pendidikan sejak dini untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Anak yang tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan hingga meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Untuk itu, upaya membina dan mengembangkan pribadi anak yang terdiri dari aspek jasmaniyah dan rohaniyah melalui pendidikan juga harus dilaksanakan secara bertahap. Karena hanya dengan pendidikan, kemampuan, kematangan dan kesempurnaan pribadi anak akan dicapainya (Auliah et al., n.d.).

Keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang akan mengajarkan pembinaan akhlak untuk pertama kalinya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan non formal yang dikenal oleh anak pertama kalinya. Dari keluarga yang harmonis, akan tercipta anak-anak yang memiliki kepribadian.

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari "*khuluqun*" yang mempunyai makna budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata "*khalaaqa*" yang berarti menciptakan dan seakar dengan "*khaliqun*" yaitu pencipta, "*makhluqun*" berarti yang diciptakan, "*khalqun*" yang berarti pencipta.

Adapun pengertian akhlak secara terminologi dijelaskan oleh para ahli, di antaranya sebagai berikut:

1. Menurut Imam Al-Ghazali  
Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
2. Menurut Ibnu Miskawaih  
Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu).
3. Menurut Yunahar Ilyas  
"Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar."
4. Menurut Ahmad Amin  
"Akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, artinya bahwa dalam kehendak itu bila membiasakan sesuatu maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak".

Berdasarkan beberapa definisi akhlak di atas, jelas tergambar bahwa proses akhlak adalah melalui kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang mengarahkan kepada kebaikan atau keburukan tanpa membutuhkan pemikiran. Artinya, sesuatu yang dibiasakan dalam kehidupan dan kemudian menjadi sesuatu tindakan atau tingkah laku yang spontan atau biasa itulah yang disebut dengan akhlak (Siswoyo et al., 2018).

Beberapa masalah yang sering muncul adalah ketika suatu kondisi terhadap anak yang tidak lagi

memiliki keluarga ataupun orang tua yang mengontrol perkembangan akhlak mereka. Hal ini diakibatkan karena orang tua yang telah meninggal, atau mereka tidak lagi memiliki sanak keluarga karena bencana alam dan sebagainya. Anak-anak yang mengalami nasib seperti ini akan dibina oleh panti asuhan.

Panti asuhan adalah rumah atau tempat untuk memelihara dan merawat anak yatim, yatim piatu dan sebagainya. Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa: “Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif didalam bidang pembangunan nasional” (Magdalena et al., 2014).

Panti Asuhan Budi Luhur Takengon merupakan salah satu Panti Asuhan Pemerintah yang berada di Daerah Tingkat II Aceh Tengah dalam Provinsi Daerah Istimewa Aceh Kabupaten Aceh Tengah Provinsi NAD, berfungsi sebagai pelayanan sosial dibidang pembinaan lanjut usia terlantar, miskin, dan yang tidak mempunyai sanak keluarga. Melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah, panti asuhan juga salah satu upaya memberikan bantuan bagi mereka yang belum beruntung sesuai dengan makna dari UUD 1945 pasal 34. Panti

asuhan ini bermula didirikan oleh Jawatan Agama Kabupaten Aceh Tengah seksi *Baitulmaal* pada waktu itu disebut “Asrama Penyantunan Fakir Miskin dan Yatim Piatu” yang berdiri tepat pada tanggal 1 Maret 1948. Untuk mewujudkan cita-cita ini, dibangunlah sebuah rumah yang terdiri dari atap seng, dinding dan lantai papan dengan berkapasitas dapat menampung 25 orang, di atas tanah di Paya Ilang dalam kecamatan Bebesen, sekarang Jalan Lebe Kader Takengon. Atas inisiatif dari tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu, dengan tujuan utama agar dapat menampung dan meyantuni fakir miskin, lanjut usia yatim piatu (<https://text-id.123dok.com/document/8yd737o6y-sejarah-singkat-berdirinya-panti-asuhan-budi-luhur.html>).

Panti Asuhan Budi Luhur ini setidaknya mampu menampung lebih kurang 66 anak yatim, piatu, yatim piatu, atau memang anak-anak yang sudah tidak memiliki sanak keluarga di daerah Takengon, Bener Meriah dan sekitarnya. Anak-anak pada panti asuhan ini juga berhak mendapatkan pendidikan akhlak seperti anak-anak yang tinggal dengan keluarga normal pada umumnya. Dari latar belakang inilah, penulis tertarik untuk melakukan pendampingan akhlak pada anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur di Kabupaten Aceh Tengah.

Pendampingan akhlak dilakukan oleh Tim yang tergabung dalam organisasi sosial TripleP Takengon (Pemuda Peduli Panti Takengon). Organisasi ini bertujuan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang sasarannya adalah panti-panti asuhan. Organisasi sosial ini berdiri pada awal tahun 2015, diprakarsai oleh Siti Rif'atussadah

Sitorus Pane, MA yang merupakan pemuda asal Tebing Tinggi yang sudah menetap di Takengon. Para volunteernya merupakan pemuda-pemudi yang memang peduli terhadap kelangsungan anak-anak panti asuhan, terutama pada bidang akhlak.

## METODE

Adapun metode dalam pendampingan akhlak pada anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur di Kabupaten Aceh Tengah dengan menggunakan alur kegiatan sebagai berikut:

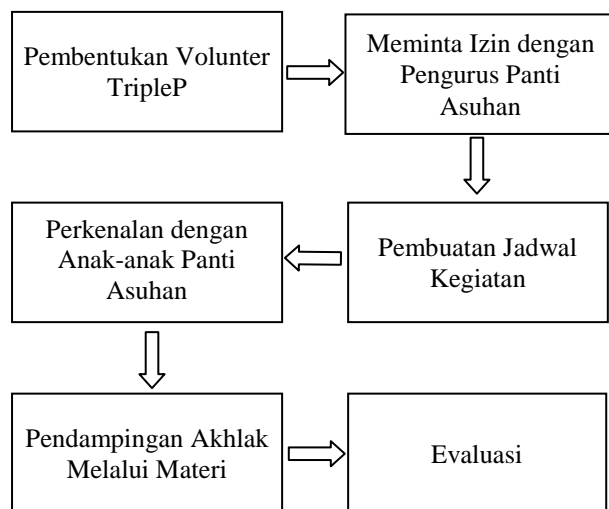


Diagram 1 Alur Kegiatan

Adapun metode dalam pembinaan akhlak yang dilakukan oleh volunter TripleP Takengon adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan organisasi sosial TripleP Takengon yang diprakarsai oleh Siti Rifatussa'adah Sitorus pada awal tahun 2015 sebagai organisasi yang bergerak pada bidang sosial, khususnya pada Panti Asuhan yang ada di Takengon. Saat ini ada 3 Panti Asuhan yang menjadi sasaran dari TripleP Takengon ini yaitu Panti Asuhan Budi

Luhur, Panti Asuhan Kasih Ibu, dan Panti Asuhan Noorden yang berada di wilayah Takengon, Aceh Tengah.

2. Meminta izin kepada Pengurus Panti Asuhan Budi Luhur untuk melakukan kegiatan sosial kepada anak-anak panti. Khususnya pendampingan pada bidang akhlak, kegiatan pendampingan akhlak melalui materi yang disampaikan oleh volunter TripleP Takengon secara bergantian setiap minggunya.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari pengurus panti asuhan, maka Ketua TripleP Takengon membuat jadwal dalam melaksanakan pendampingan akhlak secara bergantian oleh para volunter. Jadwal ini dilaksanakan setiap hari Jumat, pukul 16.00 sampai dengan pukul 18.00 WIB.
4. Seminggu sebelum jadwal pendampingan yang sesungguhnya, maka seluruh anggota TripleP Takengon berhadir pada Panti Asuhan Budi Luhur Aceh Tengah untuk berkenalan dan berdiskusi dengan anak-anak panti asuhan tersebut.
5. Minggu berikutnya, dilakukan pendampingan akhlak pada anak-anak Panti Asuhan Budi luhur melalui metode ceramah, diskusi, *sharing* pendapat, *game* maupun *outbond* yang dilakukan pada anak-anak panti asuhan.
6. Evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan materi yang telah disampaikan, serta meninjau perkembangan akhlak dari anak-anak yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Aceh Tengah.

### Tujuan Pengabdian

1. Untuk meningkatkan kehidupan anak-anak panti asuhan dalam melakukan upaya pendampingan untuk hidup mandiri dalam masyarakat.
2. Menjadikan anak panti asuhan yang berakhlakul karimah, sebagai modal hidup dalam masyarakat pasca pulang dari panti asuhan, melalui pendampingan pendidikan akhlak yang diberikan.
3. Mencoba mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang dialami anak-anak panti asuhan.

### Pelaksanaan Pendampingan

Tabel 1. Pelaksanaan Pendampingan

| No | Pelaksana               | Jadwal Kegiatan | Bahan/Material                              |
|----|-------------------------|-----------------|---|
| 1  | Siti Rif'atussa'adah S. | Tafsir Remaja   | Alquran dan Kitab Tafsir Al-Misbah          |
| 2  | Nurliana                | Kajian Ibadah   | Praktek Sholat Fardhu. Buku Tuntunan Sholat |
| 3  | Khoiriyah Shofiyah.T    | Bahasa Inggris  | Buku Grammar                                |
| 4  | Jufrizal                | Bahasa Arab     | Kamus Saku Bahasa Arab                      |
| 5  | Betri Yustinaningrum    | Kajian Akhlak   | Alquran                                     |
| 6  | Steven Van Den          | Bahasa Inggris  | Buku Gramma                                 |
| 7  | Addahri Hafidz. A       | Kesenian        | Alat Musik                                  |

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Volunter TripleP Takengon dalam membina akhlak anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah adalah melakukan kegiatan seminggu sekali, yaitu pada hari Jumat

setelah ashar yaitu sekira pukul 16.00-18.00 WIB. Jadwal disusun oleh Ketua TripleP yang kemudian dibagikan untuk dilaksanakan oleh para volunter.

Berikut adalah program pembinaan yang dilakukan oleh Volunter TripleP Takengon kepada anak-anak panti asuhan Budi Luhur, Kabupaten Aceh Tengah:

#### 1. Tafsir Remaja

Tafsir Remaja dikhususkan bagi anak-anak panti asuhan yang sudah menginjak usia remaja. Disini akan dikategorikan dari anak-anak yang sudah memasuki kelas VII MTS/SMP/ sederajat. Kajian tafsir ini dilakukan supaya para remaja panti memiliki akhlak mulia dan cinta terhadap ilmu pengetahuan, serta terbiasa dalam membaca dan mengkaji tafsir. Adapun materinya mencakup: keutamaan masa muda (Q.S. Ar-Rum: 54), mengoptimalkan akal (Q.S Al-ankabut: 41-45), menjaga akhlak mulia (Q.S Al-Qalam: 4), hindari fanatisme (Q.S Ar rum: 30), menjaga kehormatan (Q.S Yusuf:30), hebatnya ashabul kahfi (Al Kahfi:13), keutamaan ilmu dan belajar (Q.S Ali Imran: 7, 18 almujudalah:11), keutamaan membaca (Q.S Al-Alaq:1-4).

#### 2. Kajian Ibadah

Kajian ini bertujuan agar anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah dapat memahami makna ibadah, beribadah secara khusyuk dan disiplin dalam beribadah dengan cara mempraktikkan ibadah secara langsung dihadapan Volunter TripleP. Kajian ibadah

ini meliputi definisi dan makna ibadah, hakikat dan hikmah ibadah, thaharah, sholat, doa, puasa, haji, zakat, dan sedekah, silaturahmi, serta berbagi.

### 3. Bahasa Inggris

Program pembinaan Bahasa Inggris pada Panti Asuhan Budi Luhur yang dilalukan oleh Volunter TripleP Takengon bertujuan agar anak-anak panti Asuhan Budi Luhur memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris, serta menulis dalam Bahasa Inggris. Pengajaran Bahasa Inggris ini selain dilakukan oleh master dalam bidang Bahasa Inggris, juga diajarkan oleh volunter yang berasal dari Amerika.



Gambar 2: Kegiatan Pengenalan *Vocabulary* Bahasa Inggris Oleh Steven dan Istrinya Asal Amerika



### 4. Bahasa Arab

Program Bahasa Arab ini bertujuan agar anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah mampu memahami tafsir dan percakapan sederhana dalam Bahasa Arab.

### 5. Kajian tentang akhlak.

Adapun yang menjadi bahasan dalam kajian tentang akhlak ini adalah memberi lebih mulia daripada menerima, bekerja dan berusaha tanda muslim yang hebat, jadilah seorang yang kaya dan pandai bersyukur, keutamaan membaca Al-qur'an, keutamaan berwudhu, keutamaan shalat, keutamaan shalat berjamaah, memelihara shalat wajib, syukur seperti syukurnya Nabi Muhammad SAW, dahsyatnya *qiyamul lail*, keutamaan adab dan berdoa.

### 6. Kegiatan kesenian.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan bakat seni yang ada pada anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah.



Gambar 2. Hasil Pembinaan pada Bidang Seni yang Ditampilkan dalam Pentas Seni Panti Asuhan se-Aceh Tengah.

7. Pemberian motivasi.

Pemberian motivasi ini bertujuan agar anak-anak yang ada di Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah memiliki semangat belajar yang tinggi. Tidak memiliki orang tua, sanak keluarga bukan menjadi penghalang dalam menuntut ilmu. Selain itu, pemberian motivasi juga dilakukan agar anak-anak Panti Asuhan Budi Luhur tidak merasa minder dengan teman-teman sebayanya di sekolah karena mereka tinggal di Panti Asuhan.

(n.d.). *PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM* Sukatin , Elis Rahmayeni Zulhizni , Siti Tasifah , Nova Triyanti , muslim yang sempurna ( Kamil ) , yang bisa mengemban fungsinya sebagai ' abid. VI, 185–205.

Magdalena, Almutahar, H., & Sasap Abao, A. (2014). Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal PMIS-Utab*, 3(1), 1–18.

Siswoyo, H., Lubis, S. A., & Salminawati. (2018). Efektivitas Pembinaan Pendidikan Akhlak Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Al Jam ' Iyatul Washliyah Kota Binjai. *Edu Riligia*, 2(2), 156–176.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/download/1721/1383>

<https://text-id.123dok.com/document /8yd737o6y-sejarah-singkat-berdirinya-panti-asuhan-budi-luhur.html>

## SIMPULAN

Dari kegiatan Pembinaan Akhlak yang dilakukan oleh Volunter TripleP Takengon di Panti Asuhan Budi Luhur Kabupaten Aceh Tengah dapat disimpulkan:

1. Mengajak anak-anak panti asuhan untuk melakukan pembiasaan beribadah yang baik, diharapkan mampu membangun kesadaran beribadah pada diri pribadi.
2. Kegiatan-kegiatan yang mengasah *skill* seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, hendaknya dapat menjadi modal bagi anak panti untuk mampu bersaing dengan dunia luar.
3. Kegiatan pembinaan dan pengembangan dalam bidang kesenian, diharapkan mampu mengasah minat dan bakat anak panti dalam dunia seni.

## DAFTAR PUSTAKA

Auliah, D., Laila, I., Patimah, S., Piaud, P. S., Pendidikan, F., Agama, I., & Nusantara, I.